



Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban dalam Manajemen Referensi melalui Pelatihan Mendeley

Ridaul Innayah^{1,*}, Candra Aeni¹, Raka Nur Sukma¹, Christina I. T. Panggabean¹, Eriska Fitri Kurniawati¹

¹Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 30 Mei 2026

Revisi: 07 Juni 2026

Diterima: 22 Juni 2026

Diterbitkan: 30 Juni 2026

Kata Kunci

Mendeley, Pelatihan Mahasiswa, Manajemen Referensi, Pendidikan Ekonomi, Kompetensi Mahasiswa

Correspondence

E-mail: innayahridaul@gmail.com*

A B S T R A K

Universitas PGRI Ronggolawe mewajibkan mahasiswa melakukan publikasi ilmiah berupa jurnal atau prosiding sebagai salah satu syarat kelulusan. Akan tetapi hasil wawancara dan observasi awal menunjukkan 80% mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2022 masih kesulitan dalam manajemen referensi menggunakan Mendeley sehingga sering mengalami kekeliruan dalam membuat kutipan dan penulisan daftar pustaka yang rawan menimbulkan plagiarisme. Untuk itu diperlukan pelatihan Mendeley. Tujuan dari pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam manajemen referensi. Mitra pelatihan ini adalah 21 orang mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah dan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan Mendeley, tutorial cara menggunakan Mendeley, praktek langsung, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah pelatihan Mendeley dapat meningkatkan kompetensi manajemen referensi mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban sebanyak 83,3% yaitu dari 16,7% peserta sebelum pelatihan menjadi 100% peserta setelah pelatihan yang ditandai adanya kemampuan membuat kutipan dan menulis daftar pustaka secara otomatis dan benar. Luaran dari kegiatan ini berupa *draft* karya ilmiah mahasiswa yang sudah menggunakan kutipan dan daftar pustaka otomatis.

Abstract

PGRI Ronggolawe University requires students to publish scientific publications in the form of journals or proceedings as one of the graduation requirements. However, the results of interviews and initial observations showed that 80% of Economics Education students from the 2020 and 2022 intakes still have difficulty in managing references using Mendeley so that they often make mistakes in making quotations and writing bibliographies which are prone to plagiarism. For this, Mendeley training is needed. The aim of this training is to improve students' competency in reference management. The partners are 21 students. The activity was held in the C1 building, Unirow. The methods of implementing activities include lectures and socialization on the importance of using Mendeley, tutorial how to use Mendeley, direct practice and mentoring, and valuation stage. The results is Mendeley training can improve the reference management competency of economic education students at Unirow Tuban by 83.3% namely from 16.7% of participants to 100% of participants which is characterized by the ability to make citations and write bibliographies automatically and correctly. The output of this activity is a draft of the student's scientific work that uses automatic citations and bibliography.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





1. Pendahuluan

Teknologi digitalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan tidak terkecuali di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan proses dan hasil belajar mahasiswa. Kemampuan tersebut diperlukan semua mahasiswa sebagai bekal untuk membuat karya ilmiah terlebih mahasiswa tingkat akhir yang harus menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi serta penulisan artikel ilmiah. Lulusan mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi digital dalam memanfaatkan salah satu aplikasi Mendeley sebagai wujud adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Aplikasi Mendeley perlu dikuasai seluruh mahasiswa karena akan memfasilitasi memudahkan mahasiswa dalam menuliskan daftar pustaka, sehingga dapat menggunakan waktu secara efisien dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan survei awal dan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, khususnya mahasiswa angkatan 2020 dan 2022, diperoleh informasi bahwa 80% dari mereka masih merasa kesulitan dalam menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi. Mereka masih kesulitan dalam mencari, membuat kutipan, dan memasukkannya dalam daftar pustaka secara otomatis. Dari hasil observasi di lingkungan kampus khususnya pada Prodi Pendidikan Ekonomi pada berbagai tingkat semester, masih terlihat pada kebanyakan karya ilmiah mahasiswa (makalah, skripsi, maupun artikel ilmiah) yang masih menggunakan cara manual dalam pengutipan referensi dan penulisan daftar pustaka. Hal ini mengakibatkan membutuhkan waktu yang lama, sehingga tidak efisien, dan sering mengalami kekeliruan dalam penulisan daftar pustaka dan cara penulisan kutipan yang beresiko menimbulkan tingkat plagiasi tinggi. Beberapa perguruan tinggi banyak yang telah menerapkan aturan baru berupa publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan, yaitu mempublikasikan hasil skripsinya ke dalam artikel ilmiah [1]. Universitas PGRI Ronggolawe (Unirow) Tuban merupakan salah satu universitas yang mewajibkan mahasiswanya melakukan publikasi ilmiah berupa jurnal atau *prosiding* sebagai salah satu syarat kelulusan. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika Unirow, termasuk mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi harus memenuhi batas toleransi tingkat plagiarisme yang sudah ditentukan (maksimal 25%) supaya menjadi publikasi yang berkualitas dan kredibel. Referensi yang tidak terorganisir dengan baik berpotensi merusak kredibilitas dari karya ilmiah dan rawan menimbulkan plagiarisme [2].

Plagiarisme adalah tindakan mengambil alih karya orang lain seperti menyalin langsung karya orang tanpa mencantumkan sumbernya, mengubah sebagian dari karya orang lain, dan atau menggunakan ide orang lain tanpa mencantumkan kutipan yang benar [3]. Di kalangan mahasiswa plagiasi semakin membudaya dengan kebiasaan buruk asal meng-*copy paste* menggunakan kata-kata yang sama [4]. Salah satu cara untuk menghindari hal tersebut yaitu melalui manajemen referensi yang tepat saat pengutipan [5]. Mendeley adalah perangkat lunak yang membantu peneliti dan mahasiswa dalam mengorganisir, mengelola, dan mengutip sumber referensi dan dapat secara otomatis menuliskan daftar pustaka dalam berbagai gaya, tersedia dalam versi gratis dan berbayar [6]. Aplikasi ini memiliki banyak manfaat sekaligus beberapa kekurangan [7]. Manfaat yang diperoleh seperti meningkatkan efisiensi, organisasi, dan akurasi dalam manajemen referensi dan membuat kutipan [8]. Meskipun memiliki beberapa kekurangan, secara keseluruhan manfaatnya lebih besar [9]. Aplikasi ini dianggap penting karena memudahkan manajemen referensi serta pengutipan yang baik pada penulisan karya ilmiah yang bisa meminimalisir terjadinya plagiasi [10], serta menjadi salah satu perangkat lunak terfavorit bagi penulis dalam hal sitasi [11].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema pelatihan Mendeley telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa diantaranya adalah PKM yang bertema “Implementasi Pelatihan Mendeley sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Malikussaleh” dimana hasil pelatihan menunjukkan saat *pre-test* banyak mahasiswa yang belum memiliki aplikasi Mendeley dan tidak bisa menjalankannya [12]. Kemudian dari hasil *post-test* diketahui mahasiswa menjadi mampu dan dapat mengimplementasikan Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah. Kegiatan PKM berikutnya “Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Manajemen Referensi Pada Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dengan Metode Ceramah dan Video Tutorial” Kegiatan ini menunjukkan hasil bahwa 98,85% mahasiswa menjadi tahu setelah diberikan informasi dan 64% mahasiswa menggunakan aplikasi Mendeley pada tugas yang diberikan [13]. Kegiatan PKM tersebut memakai metode ceramah dan video tutorial tentang penggunaan aplikasi Mendeley yang hasilnya dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Mendeley sebagai aplikasi untuk manajemen referensi [14]. juga telah mengadakan kegiatan PKM dengan judul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa” PKM tersebut menggunakan metode campuran antara ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Peserta diberikan pengenalan tentang instalasi dan fitur aplikasi Mendeley, dilanjutkan dengan praktik membuat *library* referensi, mengimpor dokumen, serta menyusun kutipan otomatis dan daftar pustaka. Hasil evaluasi dari PKM Trisfayani tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu mengaplikasikan Mendeley dengan baik, sementara sisanya memerlukan bimbingan lanjutan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta, yang kini lebih percaya diri menggunakan Mendeley untuk menyelesaikan tugas akademik mereka. Beberapa kendala teknis yang dialami, seperti instalasi perangkat lunak pada laptop tertentu, berhasil diatasi selama pelatihan.

Berdasarkan beberapa kegiatan PKM terdahulu dengan tema yang sama di atas, pelatihan Mendeley terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengutipan secara sistematis guna terciptanya karya ilmiah yang lebih berkualitas. Mendeley memiliki fitur yang lebih lengkap dibanding dengan aplikasi lain [15]. Mendeley sangat diperlukan dalam penulisan karya ilmiah dikarenakan memudahkan civitas akademika melakukan pengutipan yang baik serta dapat menjadi sumber rujukan, dan dapat mengidentifikasi keaslian dan kualitas referensi yang dicantumkan sehingga meminimalisir plagiasi. Melihat berbagai manfaat dari pelatihan Mendeley yang tertulis dalam jurnal terdahulu, dan adanya kondisi di lapangan (Prodi Pendidikan Ekonomi Unirow) yaitu: sebagian besar dari mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi. Mereka masih kesulitan dalam membuat kutipan dan menulis daftar pustaka secara benar dan otomatis yang terlihat dari karya ilmiah (makalah, skripsi, maupun artikel ilmiah) yang dihasilkan mahasiswa dari berbagai tingkat. Untuk itu dirasa perlu dan penting dilakukan pelatihan Mendeley untuk meningkatkan kompetensi manajemen referensi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban yang dikemas dalam program PKM. Sesuai dengan tema kegiatan, tujuan dari pelatihan Mendeley ini secara khusus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan pengutipan referensi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis dan benar sehingga mereka tidak mengalami kesulitan lagi. Sedangkan secara umum diharapkan pelatihan ini dapat berkontribusi pada peningkatan budaya akademik yang lebih baik di lingkungan Prodi Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban dalam menghadapi tuntutan karya ilmiah yang berkualitas, kredibel, dan terbebas dari plagiarisme.

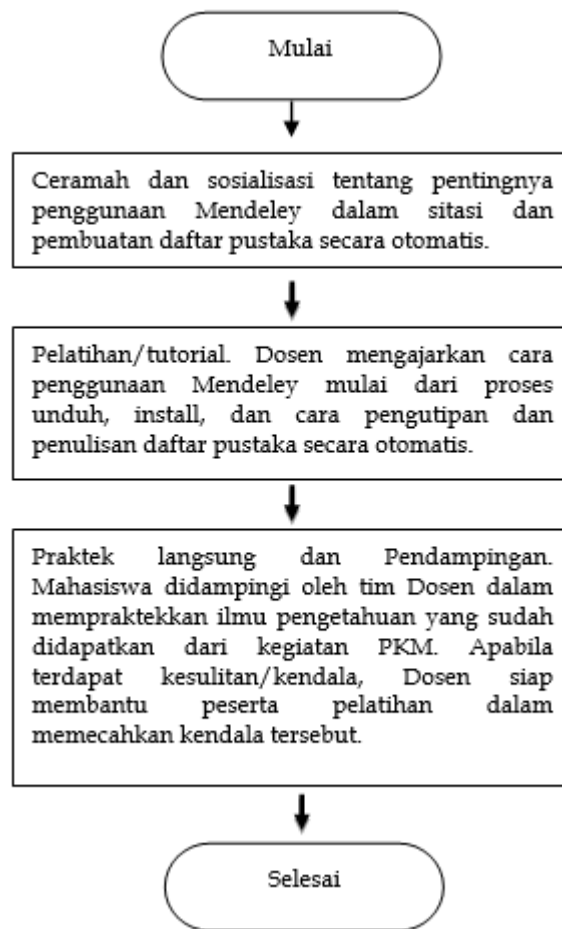
2. Metode Pelaksanaan

Peserta PKM ini adalah mahasiswa program Studi Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban, khususnya mahasiswa yang mengambil program skripsi, yaitu angkatan 2020. Selain itu kegiatan ini juga diikuti oleh mahasiswa angkatan 2022. Jumlah total peserta yang hadir adalah 21 mahasiswa. Penentuan mitra dalam PKM ini berdasarkan pada kriteria dan tingkat kepentingan, yaitu mahasiswa

semester akhir yang dituntut untuk melakukan publikasi ilmiah dari hasil skripsinya sebagai syarat kelulusan, dan mahasiswa semester 6 yang banyak mendapatkan tugas menyusun karya ilmiah, tugas yang mewajibkan publikasi ilmiah pada matakuliah tertentu, dan sebagai persiapan mendekati skripsi di semester akhir. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 26 sampai 28 Juni 2024 mulai jam 10.30 sampai jam 13.00. Kegiatan dilaksanakan di gedung C1 Unirow Tuban.

Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan Mendeley ini dilakukan dalam tiga tahap:

1. Tahap peninjauan dan observasi pendahuluan untuk mendata mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan oleh dosen yang diikuti peserta pelatihan.
3. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar 1 diagram alir di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

4. Tahap evaluasi kegiatan

Kegiatan evaluasi pada kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara observasi selama kegiatan berlangsung disertai dengan menyebar angket yang wajib diisi oleh semua peserta pelatihan sebanyak 21 mahasiswa, akan tetapi pada tahap analisis data, terdapat 3 angket yang rusak sehingga hanya 18 angket peserta yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi. Angket/instrumen yang digunakan merupakan angket tertutup dengan skala Likert yang menyediakan opsi jawaban sangat tidak setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap aplikasi Mendeley, dan kemampuan peserta dalam melakukan sitasi dan pembuatan daftar pustaka secara tepat dan otomatis baik sebelum mengikuti pelatihan maupun setelah mengikuti pelatihan. Melalui evaluasi diharapkan tim Dosen dapat mengetahui

sejauh mana tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan Mendeley pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tersebut. Adapun indikator keberhasilan pelatihan Mendeley ini didasarkan pada kriteria yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pelatihan Mendeley)

Kriteria Keberhasilan	Tingkat Keberhasilan	Indikator Tingkat Keberhasilan	Tingkat Keberhasilan Dilihat dari Besarnya Peningkatan Jumlah Peserta yang mengalami Peningkatan Kemampuan (%)
Dapat melakukan pengutipan referensi dan membuat daftar pustaka secara otomatis dan benar	Sangat Berhasil		86% - 100%
	Berhasil		76% - 85%
	Kurang Berhasil		56% - 75%
	Tidak Berhasil		< 55%

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Mendeley Untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Referensi Mahasiswa” telah terlaksana dengan baik sesuai tahapan yang telah ditentukan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Ceramah dan Sosialisasi tentang Materi Mendeley



Gambar 3. Praktek dan Pendampingan

Adapun untuk mengetahui respon serta hasil/dampak yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari respon peserta yang terangkum dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Angket Evaluasi Pelatihan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sebelum pelatihan Mendeley saya mengalami kesulitan dalam membuat rujukan dan daftar pustaka	5,6%	11,1%	55,6%	27,7%
2.	Sebelum mengikuti pelatihan saya sudah mengenal aplikasi Mendeley	5,7%	22,2%	38,9%	33,3%
3.	Sebelum pelatihan saya sudah pernah/ tau cara menginstall aplikasi Mendeley pada laptop saya	16,7%	22,2%	27,8%	33,3%
4.	Setelah mengikuti pelatihan saya faham apa itu aplikasi Mendeley	-	-	16,7%	83,3%
5.	Setelah mengikuti pelatihan dari para dosen saya dapat menginstall aplikasi Mendeley pada laptop saya	-	5,6%	22,2%	72,2%
6.	Setelah mengikuti pelatihan dari para dosen saya dapat memahami berbagai macam manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi Mendeley	-	-	11,1%	88,9%
7.	Setelah mengikuti pelatihan dari para dosen saya faham cara melakukan pengutipan yang benar melalui aplikasi Mendeley	-	-	22,2%	77,8%
8.	Setelah mengikuti pelatihan dari para dosen saya tidak lagi kesulitan dalam membuat rujukan dan daftar pustaka, karena muncul secara otomatis	-	-	22,2%	77,8%

Sumber: Angket Evaluasi Pelatihan

Berdasarkan tabel 2 yang berisi respon peserta setelah mengikuti pelatihan di atas, diketahui bahwa meskipun sebagian atau separuh peserta sebelum mengikuti pelatihan sudah mengenal aplikasi Mendeley dan sudah tau cara menginstall aplikasinya, namun sebanyak 83,3% peserta pelatihan masih mengalami kesulitan dalam membuat rujukan dan daftar pustaka. Kemudian dari hasil pengisian angket evaluasi juga dapat diketahui bahwa setelah mengikuti pelatihan, 100% atau secara keseluruhan peserta telah dapat memahami tentang aplikasi Mendeley, dan memahami berbagai macam manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi Mendeley termasuk diantaranya dalam hal melakukan pengutipan yang benar melalui aplikasi tersebut. Sehingga mereka tidak lagi kesulitan dalam membuat rujukan dan daftar pustaka yang secara otomatis muncul setelah melakukan pengutipan secara benar. Dari tabel 2 juga diperoleh informasi: sebanyak 5,6% (1 orang) mengatakan mereka belum dapat menginstall aplikasi Mendeley setelah mengikuti pelatihan. Hal ini dikarenakan sejumlah faktor yang menurut hasil pengamatan pada saat pendampingan praktek, karena terkendala ketidakcocokan jenis aplikasi Mendeley versi terbaru/yang sedang diinstall dengan Windows atau Microsoft yang terdapat pada laptop yang sedang digunakan. Selain itu juga ada terkendala ketidakcocokan password yang dimasukkan.

Guna memperjelas sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini, dapat kita lihat melalui perbandingan perubahan perilaku mahasiswa saat sebelum dan setelah pelatihan yang diringkas dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Tingkat Keberhasilan Pelatihan melalui Perbandingan Sebelum dan Setelah Pelatihan

Kriteria Keberhasilan	Jumlah Peserta yang Memenuhi Kriteria Sebelum Pelatihan (%)	Jumlah Peserta yang Memenuhi Kriteria Setelah Pelatihan (%)	Peningkatan Kemampuan (%)	Jumlah Peserta yang mengalami Peningkatan
Dapat melakukan pengutipan referensi dan membuat daftar pustaka secara otomatis dan benar	16,7%	100%	83,3%	

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan Mendeley selesai, terdapat peningkatan kompetensi peserta (mahasiswa Pendidikan

Ekonomi) sebanyak 83,3% dari jumlah peserta. Apabila mengacu pada indikator keberhasilan pada tabel 1, dapat dikatakan kalau kegiatan PKM ini berhasil yaitu terletak pada rentang 76% - 85% dengan kriteria adanya peningkatan kemampuan dalam melakukan pengutipan referensi dan membuat daftar pustaka secara otomatis dan benar. Jadi secara keseluruhan dari hasil analisis pada tabel 2 dan tabel 3, dapat dikatakan kalau kegiatan pelatihan ini berhasil walaupun terdapat sedikit kendala pada proses penginstalan aplikasi oleh 1 orang peserta yang disebabkan ketidakcocokan versi Mendeley yang diinstall dengan Microsoft Word yang digunakan. Luaran dari kegiatan ini berupa *draft* karya ilmiah mahasiswa yang sudah menggunakan kutipan dan daftar pustaka otomatis.

Apabila dilihat dari hasil peningkatan kompetensi yang diperoleh, kegiatan PKM ini dapat dikatakan lebih berhasil dari beberapa hasil pelatihan Mendeley terdahulu yang sudah disebutkan di atas, hal ini karena pada kegiatan PKM ini telah berhasil menjadikan 100% peserta dapat membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis dan benar. Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh Trisfayani memperoleh hasil yang lebih rendah yaitu 85% peserta yang dapat menggunakan Mendeley dengan baik, dengan sisanya memerlukan bimbingan lanjutan. Kemudian kegiatan yang telah dilakukan oleh Athiutama menunjukkan sebanyak 64% mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan yang ditunjukkan dengan digunakannya Mendeley pada tugas yang diberikan. Setelah mengikuti pelatihan Mendeley, mahasiswa Pendidikan Ekonomi khususnya para peserta pelatihan mulai menerapkan kemampuan manajemen referensinya, terlihat dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka pada karya ilmiah yang mereka kerjakan. Dengan berhasilnya kegiatan PKM dengan tema pelatihan Mendeley tersebut, seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi diwajibkan untuk mengaplikasikan Mendeley dalam setiap penyusunan karya ilmiah, terutama untuk penulisan skripsi, dan artikel ilmiah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta memperhatikan kondisi peserta sebelum pelatihan dan setelah pelatihan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan Mendeley ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan kompetensi manajemen referensi mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban sebanyak 83,3%. Semua peserta (21 orang) mampu dan tidak kesulitan dalam membuat kutipan dan menulis daftar pustaka secara otomatis dan tepat melalui aplikasi Mendeley. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan semua Dosen pada Prodi Pendidikan Ekonomi untuk lebih tegas dalam menerapkan anjuran/mewajibkan penggunaan aplikasi Mendeley untuk setiap kutipan referensi dan penulisan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa meliputi tugas pembuatan makalah pada setiap matakuliah, tugas penyusunan proposal pada matakuliah metodologi penelitian, penyusunan skripsi, penulisan dan publikasi artikel baik yang berupa prosiding maupun jurnal. Bagi mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban disarankan untuk lebih disiplin dalam mengasah dan menerapkan kemampuannya menggunakan aplikasi Mendeley guna menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, kredibel, dan terbebas dari plagiarisme.

Daftar Pustaka

- [1] Ida Afriliana and Aries Setyani, "Pengenalan Mendeley untuk Pengelolaan Referensi Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa UTD," *Jurnal SOLMA*, vol. 12, no. 2, pp. 796-802, Aug. 2023, doi: 10.22236/solma.v12i2.11712.
- [2] W. Attentia Kotngoran, L. Magdalena Liur, K. Sangur, D. J. Louhenapessy, A. Saphu, and S. Artikel, "B E R B A K T I Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Penggunaan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi dalam Penulisan Karya Ilmiah di Ranting Nazareth Cabang Rehoboth 3 Informasi Artikel A B S T R A K," 2025.
- [3] D. Syarifah Nasution, C. Dara Ilfa Rahila, and M. Hasyimasyah Batubara, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah."

- [4] T. Handayani, D. Rahmawaty, R. A. Triztika, S. Tinggi, and D. Interstudi, "Pemanfaatan Manajemen Referensi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah di Sekolah Tinggi Desain Interstudi."
- [5] E. Triwahyuni, "Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat dalam Pengorganisasian Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Pascasarjana (S2) Teknologi Pembelajaran Universitas PGRI Argopuro Jember," *Pelatihan Penggunaan Mendeley (Eges Triwahyuni) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, vol. 181, no. 4, pp. 181-189, 2023, doi: 10.5281/zenodo.8169366.
- [6] S. Safaruddin, J. Juhaeni, Z. P. Salsabila, M. Salehudin, and R. Risnawati, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Manajemen Referensi Menggunakan Software Mendeley," *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 172-179, Dec. 2022, doi: 10.53621/jippmas.v2i2.134.
- [7] M. Rusli, J. Jud, S. Suhartiwi, S. Sariul, and M. Marsuna, "Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager pada Penulisan Karya Ilmiah," *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 3, pp. 485-492, Sep. 2023, doi: 10.36312/linov.v8i3.1428.
- [8] I. Irwan, S. Suarti, S. Sumantri, J. Agus, and M. Muammar, "Pelatihan Pengutipan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Berbasis Mendeley," *Jurnal Abdidias*, vol. 3, no. 3, pp. 479-487, Jun. 2022, doi: 10.31004/abdidias.v3i3.601.
- [9] T.P. Nugrahanti, A. Napis Qurtubi, R. Nazmi, L. Husnita, and A. Zahrudin, "Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir," *Journal of Human And Education*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [10] A. Arniati, M. Arsal, and M. R. R, "Pelatihan Penggunaan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Karya Ilmiah," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 6, no. 6, p. 5096, Dec. 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i6.11224.
- [11] E. Astuty, E. Asmin, and E. Sukmawaty, "Diskusi Online : Manajemen Referensi (Aplikasi Mendeley) dalam Penulisan Karya Ilmiah."
- [12] J. Pengabdian Ekonomi dan Sosial, R. Ramazalena, N. S. Rianti, M. Jannah, and Z. Hasyiyati, "Implementasi pelatihan Mendeley (rauzy dkk," 2024.
- [13] N. Penulis and A. Athiutama, "Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Manajemen Referensi Pada Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dengan Metode Ceramah dan Video Tutorial Corresponding Author," vol. 1, no. 6, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- [14] P. Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Trisfayani, M. Mahsa, and R. Pahlevi Ginting, "This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license", [Online]. Available: <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- [15] H. Mardin, B. Baharuddin, and L. Nane, "Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley," *Jurnal Abdidias*, vol. 1, no. 3, pp. 137-143, Jul. 2020, doi: 10.31004/abdidias.v1i3.37.